
Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Project Based Learning (PjBL) pada Materi Drama di SMA

Syifa Indria¹, Abdurahman Adisaputera²

E-mail: syifaindria6@gmail.com¹, abas_750@yahoo.com²

Universitas Negeri Medan

ABSTRAK

Kata Kunci: LKPD, Project based Learning, 4-D.

Berdasarkan observasi di SMA IT Jabal Noor, bahwa LKPD yang digunakan selama ini isinya masih belum dirancang untuk peserta didik dalam membuat sebuah proyek dan menghasilkan sebuah karya. **Berdasarkan permasalahan tersebut, salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), sehingga peneliti berinisiatif untuk mengembangkan LKPD berbasis *Project based Learning*. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan LKPD berbasis *Project based Learning* pada materi drama di SMA.** Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan yang mengadopsi pengembangan 4D (*define, design, develop, and disseminate*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelayakan pengembangan LKPD berbasis *project based learning* yang dinilai oleh ahli media berada pada kategori layak (4,57) dan ahli materi juga berada dalam kategori layak (4,72), serta respon peserta didik terhadap LKPD berbasis *project based learning* berada dalam kategori menarik (4,7). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa LKPD berbasis *project based learning* dapat digunakan dalam proses pembelajaran di SMA.

Key word:

LKPD, Project based Learning, 4-D.

ABSTRACT

Based on observations at SMA IT Jabal Noor, the LKPD used so far has not been designed for students to make a project and produce a work. **Based on these problems, one effort that can be done is to develop Student Worksheets (LKPD), so that researchers take the initiative to develop Project-based Learning-based LKPD.** This research aims to develop project-based learning worksheets on drama material in high school. This type of research is research and development which adopts 4D development (*define, design, develop, and disseminate*). The results showed that the feasibility of developing project-based learning worksheets as assessed by media experts was in the appropriate category (4.57) and material experts were also in the feasible category (4.72), as well as the students' responses to project-based learning based worksheets. in the attractive category (4.7). Thus it can be concluded that project-based learning worksheets can be used in the learning process in high school.

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan pembelajaran wajib pada semua jenjang pendidikan di Sekolah. Pembelajaran bahasa Indonesia yang baik dapat mengajarkan peserta didik untuk berfikir kritis dan bernalar logis. Untuk menunjang proses pembelajaran Bahasa Indonesia maka diperlukan alatbantu pengajaran seperti bahan ajar. Bahan ajar pada dasarnya

merupakan segala bahan (baik informasi, alat, maupun teks) yang disusun secara sistematis, yang menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai siswa dan digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan perencanaan dan penelaan implementasi pembelajaran.

Salah satu pembelajaran sastra yang perlu mendapatkan penanganan secara intensif adalah pembelajaran drama. Drama merupakan imitasi dari kehidupan atau perilaku manusia yang dipentaskan dengan suatu penampilan gerak, dialog, mimik, dan gesture yang dapat dinikmati dalam pementasan.

Pembelajaran drama sangat urgen diteliti karena beberapa pertimbangan. Pertama, karya sastra drama sangat sarat dengan nilai-nilai kehidupan. Kedua, karya sastra drama mudah diapresiasi oleh anak didik. Ketiga, karya sastra drama sebagai karya seni yang kompleks. Dikatakan kompleks karena di dalam seni drama dituntut kemampuan berimprovisasi, seni suara, tata rias, dan tata lampu.

Pelaksanaan pembelajaran tidak hanya ditunjang dari aspek kesiapan guru saja, tetapi peserta didik juga harus siap dan memerlukan bahan ajar yang digunakan peserta didik secara mandiri. Penerapan bahan ajar di sekolah dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran. Salah satu bahan ajar yang digunakan secara mandiri yaitu Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). LKPD merupakan suatu bahan ajar cetak berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik, yang mengacu pada kompetensi dasar yang harus dicapai (Prastowo, 2012: 103-104).

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) atau biasa juga disebut Lembar Kerja Siswa (LKS) memiliki empat fungsi, yaitu: pertama, LKPD sebagai bahan ajar yang bisa meminimalkan peran pendidik namun lebih mengaktifkan siswa. Kedua, LKPD sebagai bahan ajar yang mempermudah siswa untuk memahami materi yang diberikan. Ketiga, LKPD sebagai bahan ajar yang ringkas dan kaya tugas untuk berlatih. Dan keempat, LKPD memudahkan pelaksanaan pengajaran kepada siswa.

Hasil observasi awal dengan mewawancarai guru mata pelajaran bahasa indonesia di SMA IT Jabal Noor yang menyatakan bahwa, LKPD yang digunakan oleh guru kelas XI diambil dari jasa penerbit atau dari buku paket sehingga peserta didik tidak tertantang dalam menjawab soal-soal yang diberikan. Hal ini disebabkan kegiatan pembelajaran dalam lembar

kerja kurang bervariasi karena guru juga hanya mengarahkan untuk mencatat kembali bacaan yang ada di lembar kerja, serta dalam pengerjaan soal-soal peserta didik hanya mengamati gambar pada lembar kerja lalu menjawab soal-soal yang ada. Soal-soal pada lembar kerja yang dijawab oleh peserta didik hanya menyalin jawaban dari buku pelajaran. Sehingga peserta didik tidak termotivasi untuk memikirkan untuk mencari jawabannya.

Berdasarkan permasalahan tersebut, salah satu upaya yang dapat dilakukan diantaranya adalah dengan mengembangkan LKPD yang dapat menunjang peserta didik dalam mengasah kreatifitasnya. LKPD yang dimaksud adalah lembar kerja yang perlu dikembangkan melalui suatu pendekatan. Pendekatan yang diterapkan hendaknya mengacu pada pengembangan kreatifitas dan pembuatan sebuah proyek. Dengan adanya pendekatan, maka tujuan pembelajaran dapat direncanakan dengan jelas, sehingga kita dapat menetapkan arah dan sasaran dengan efektif.

Ada beberapa LKPD yang telah dikembangkan dengan menggunakan model yang lain antaranya yaitu pengembangan LKPD berbasis *discovery learning*, LKPD berbasis *problem solving polya*, LKPD berbasis inkuiri terbimbing, LKPD berbasis keterampilan proses sains, LKPD berbasis pendekatan *scientific*. Namun, LKPD berbasis *project based learning* pada materi drama untuk SMA belum dikembangkan, sehingga penulis berinisiatif untuk mengembangkan LKPD berbasis *project based learning* tersebut.

KAJIAN TEORI

Penelitian pengembangan atau research and development (R&D) adalah aktifitas riset dasar untuk mendapatkan informasi kebutuhan pengguna (needs assessment), kemudian dilanjutkan kegiatan pengembangan (development) untuk menghasilkan produk dan mengkaji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 1009 :297).

Model 4-D dikembangkan oleh S. Thagarajan, Doroty S. Semmel, dan Melvyn I. Semmel. Model pengembangan 4-D terdiri atas empat tahap utama yaitu:(1) *Define* (Pendefinisian), (2) *Design* (Perancangan), (3) *Develop* (Pengembangan) dan *Disseminate* (Penyebaran), atau diadaptasi Model 4-P, yaitu Pendefinisian, Perancangan, Pengembangan dan Penyebaran.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) didefinisikan sebagai suatu bahan ajar cetak berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik dengan mengacu Kompetensi Dasar (KD) yang harus dicapai (Andi Prastowo, 1012: 104).

Drama dapat melukiskan sikap dan sifat manusia dan harus melahirkan kehendak manusia dengan action dan perilaku, yang dilukiskan dengan gerak, drama adalah menyaksikan kehidupan manusia yang diekspresikan secara langsung. Drama adalah kualitas komunikasi, situasi action (segala apa yang terlihat dalam pentas) yang menimbulkan perhatian, kehebatan (akting), dan ketegangan pada pendengar atau penonton.

Project based Learning (PjBL) adalah model pembelajaran yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dan beraktifitas secara nyata (Daryanto dan Raharjo, 2012: 162).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*research and development*). Yaitu model pengembangan lembar kerja peserta didik drama berbasis *Project Based Learning* yang digunakan diadaptasi oleh model pengembangan 4-D.

Dalam pengembangan LKPD berbasis *Project based Learning (PjBL)* ini, peneliti akan mengembangkan produk yang telah divalidasi oleh ahli dan praktisi (guru drama) yang kemudian diuji cobakan pada lapangan tanpa melakukan penyebaran produk secara massal yang disebabkan oleh keterbatasan waktu yang dimiliki oleh peneliti.

Uji coba produk LKPD berbasis *Project based Learning (PjBL)* pada materi drama ini bertujuan untuk mengevaluasi produk tersebut agar dapat diperoleh data yang valid sebagai langkah untuk menghasilkan produk LKPD berbasis *Project based Learning (PjBL)* pada materi drama yang dapat digunakan oleh guru dan peserta didik dalam pembelajaran di kelas.

Tahapan uji coba LKPD berbasis *Project based Learning (PjBL)* pada materi drama tersebut adalah sebagai berikut :

1. Validasi dari ahli materi dan ahli media yaitu dosen bahasa Indonesia kemudian dilanjutkan dengan analisis data.

2. Revisi produk LKPD berbasis *Project based Learning* (PjBL) pada materi drama berdasarkan atas kritik dan masukan dari ahli materi dan ahli media.
3. Melakukan uji validasi produk secara perorangan kepada seorang guru bahasa Indonesia SMA IT Jabal Noor.
4. Revisi produk LKPD berbasis *Project based Learning* (PjBL) pada materi drama berdasarkan kritik dan masukan dari kedua guru bahasa Indonesia SMA IT Jabal Noor dan kemudian dilanjutkan dengan analisis data.

Jenis data yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif berupa skor hasil validasi kuesioner yang diberikan kepada ahli dan praktisi (guru bahasa Indonesia) SMA IT Jabal Noor. Sedangkan data kualitatif mencakup kritik dan saran yang diberikan oleh ahli dan praktisi (guru bahasa Indonesia).

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar validasi untuk validator dan lembar respon peserta didik. Untuk lembar validasi validator, pengumpulan data dilakukan dengan model angket menggunakan skala likert. Penilaian validator terhadap LKPD terdiri dari 5 kategori yaitu sangat tidak valid (1), tidak valid (2), cukup valid (3), valid (4), dan sangat valid (5). Sedangkan untuk lembar respon peserta didik juga menggunakan model angket dengan skala likert. Responden diminta untuk membaca setiap pertanyaan dengan seksama lalu menjawab pertanyaan tersebut dengan pilihan jawaban sangat menarik (5), menarik (4), cukup menarik (3), tidak menarik (2), dan sangat tidak menarik (1).

Data yang diperoleh dari hasil validasi ahli materi, dan ahli media. Selanjutnya data yang diperoleh akan dikualifikasikan dengan mencari persentase seluruh aspek dengan menggunakan rumus skala likert.

Rumusan penskoran dapat menggunakan skala likert sebagai berikut:

$$PPV = \frac{\sum SV (R)}{\sum NT (R)} \times 100\%$$

Keterangan :

PPV = Nilai validitas

$\sum SV (R)$ = Jumlah skor jawaban validator dan responden

$\sum NT (R)$ = Jumlah nilai tertinggi validator dan responden

Tabel 1 Klasifikasi Penilaian Kelayakan (Arikunto, 2014)

Rentang Persentase Skor	Interval Skor	Kategori
0 - 20%	0 – 20	Sangat Tidak Layak
21% - 40%	21 – 40	Tidak Layak
41% - 60%	41 – 60	Cukup Layak
61% - 80%	61 – 80	Layak
81% - 100%	81 – 100	Sangat Layak

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik pada Materi Drama

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada materi drama. Produk *direview* oleh validator ahli materi dan validator ahli media. Hal ini bertujuan agar LKPD yang dikembangkan memperoleh pengakuan layak digunakan. Setelah itu, LKPD juga perlu mendapat penilaian oleh guru Bahasa Indonesia Kelas XI SMA.

Hasil pada penelitian ini dideskripsikan secara runtut sesuai dengan tahapan yang dilalui selama proses penelitian. Adapun tahapan-tahapan yang dimaksud adalah mengacu kepada prosedur penelitian model 4D. Dalam penelitian model 4D ada 4 tahap yaitu Pendefinisian (*Define*), Perancangan (*Design*), Pengembangan (*Develop*), dan Penyebaran (*Disseminate*).

Analisis kebutuhan pada penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan-permasalahan mendasar yang terjadi saat kegiatan pembelajaran berlangsung di sekolah. Berdasarkan observasi awal di sekolah banyak ditemukan kekurangan dalam penggunaan LKPD yang masih mengandalkan hanya dari buku paket saja. Oleh karena itu pengembangan LKPD berbasis *project based learning* ini sangat dibutuhkan demi meningkatkan kreatifitas dan pemahaman peserta didik terhadap materi drama.

Desain dilakukan sebagai langkah awal merancang solusi dari permasalahan yang ditemukan pada tahap pendefinisian. Desain pada penelitian ini menitik beratkan pada pengembangan LKPD materi drama. Tahap desain juga dirancang instrumen penilaian.

Instrumen penilaian diperlukan sebagai alat ukur untuk mengetahui kualitas produk yang dikembangkan. Adapun instrumen penilaian yang dimaksud yaitu instrumen untuk mengukur kualitas produk melalui validitas LKPD dan penilaian dari peserta didik untuk mengetahui kelayakan terhadap LKPD yang dikembangkan.

Tahap pengembangan bertujuan untuk merealisasikan rancangan produk dan instrumen penelitian yang dibutuhkan. Tahap ini terdiri dari tahap pengembangan dan penilaian produk. Pengembangan produk disusun menggunakan bantuan Microsoft Word 2016. Pengembangan produk dilakukan sesuai rancangan yang sudah dibuat. Produk yang sudah dikembangkan selanjutnya divalidasi oleh ahli untuk mengetahui kelayakan produk. Penilaian terhadap validitas produk LKPD dilakukan oleh ahli materi dan media. Penilaian validitas LKPD dilakukan dengan mengisi lembar validasi LKPD. Lembar validasi dikembangkan dengan peniaian skala lima serta memuat saran dan masukan untuk perbaikan produk. Penilaian validitas LKPD dilakukan oleh 3 orang validator. 1 orang dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (Achmad Yuhdi, S.Pd., M.Pd.) 1 orang dosen Seni Rupa (Dr. Sugito, M.Pd.) dan 1 orang guru bidang studi Bahasa Indonesia (Latifah Hanum Lubis, S.Pd.).

b. Uji Validasi Ahli

Produk yang telah dikembangkan peneliti perlu dinilai oleh validasi ahli materi dan validasi ahli desain. Penilaian materi LKPD dilakukan oleh salah seorang dosen Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Medan, yaitu Achmad Yuhdi, S.Pd., M.Pd. dan untuk penilaian desain LKPD dilakukan oleh salah seorang dosen Jurusan Seni Rupa Universitas Negeri Medan, yaitu Dr. Sugito, M.Pd. tujuannya ialah agar produk yang dikembangkan mampu memenuhi standar kelayakan yang dikeluarkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) sebelum diberikan kepada siswa kelas XI SMA.

Berdasarkan proses validasi yang dilakukan diperoleh beberapa saran perbaikan oleh ahli materi maupun media untuk memaksimalkan LKPD yang dihasilkan. Adapun saran perbaikan ahli materi adalah, yaitu perhatikan tingkat kesukaran dalam pembuatan soal. Sedangkan, saran perbaikan oleh ahli desain adalah hendaknya letak judul lebih menonjol di cover, dan tata letak diperhatikan lagi.

Penelitian LKPD ini tidak mengalami satu kali revisi dengan memperbaiki produk sesuai kritik dan saran yang disampaikan oleh para ahli kepada peneliti. Setelah tahap revisi, peneliti kembali mengajukan produk LKPD dan para ahli memberikan penilaian. Di tahap ini,

peneliti mendapatkan nilai kelayakan 4,72 sangat layak menurut ahli materi dan termasuk kategori sangat layak. Sedangkan nilai kelayakan menurut ahli desain adalah 4,57 dan termasuk kategori sangat layak. Kedua ahli juga memberikan kesimpulan lanjut tanpa revisi sehingga produk LKPD dapat diuji di sekolah Bersama guru dan nantinya akan diberikan kepada siswa kelas XI.

Setelah melakukan revisi dan mendapatkan nilai sangat layak, selanjutnya ialah penilaian yang diberikan oleh satu orang guru bidang studi Bahasa Indonesia oleh ibu Latifah Hanum Lubis, S.Pd. tahap penelitian dilakukan yaitu dengan cara peneliti memberikan produk LKPD beserta dengan angket penilaian yang akan diisi oleh guru bidang studi. Berdasarkan hasil yang didapatkan berdasarkan hasil yang didapatkan berdasarkan pengisian angket nilai yang diberikan guru ialah 4,6 dan termasuk dalam kategori sangat layak.

Kemudian, dengan adanya tahap sekali revisi yang diberikan oleh ahli materi dan ahli desain, peneliti melakukan perbaikan kembali untuk menyempurnakan produk LKPD, yaitu dengan memperhatikan tingkat kesukaran soal yang dibuat, judul pada cover dibuat lebih menonjol dan menata kembali LKPD yang akan diberikan kepada peserta didik. Penilaian terhadap LKPD memperoleh hasil yang baik dengan kategori “sangat layak”. Adapun nilai kelayakan menurut ahli materi ialah 4,72 dan termasuk kategori sangat layak. Selanjutnya nilai kelayakan menurut ahli desain adalah 4,57 dan termasuk kategori sangat layak. Selanjutnya nilai kelayakan berdasarkan hasil respon guru bidang studi ialah 4,6 dan termasuk kategori sangat layak.

Selain itu, produk LKPD ini juga telah melewati uji coba lapangan yang melibatkan 10 orang siswa dari SMA IT Jabal Noor. Hasil penilaian uji coba lapangan bersama 10 siswa tersebut menunjukkan perolehan skor rata-rata gabungan yaitu 4,7 dan masuk dalam kategori “sangat layak”.

Berdasarkan hal tersebut, dapat diketahui bahwa produk LKPD yang telah dikembangkan secara keseluruhan dapat dikategorikan layak digunakan khususnya pada materi drama kelas XI SMA.

KESIMPULAN

Proses pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada Materi Drama Kelas XI yang dikembangkan oleh Reiser dan Mollenda. Peneliti menggunakan metode 4D, yaitu

Pendefinisian (*Define*), Perancangan (*Design*), Pengembangan (*Develop*), dan Penyebaran (*Disseminate*). Namun, dalam penelitian ini dibatasi hanya sampai pada 3 tahap, yaitu yaitu Pendefinisian (*Define*), Perancangan (*Design*), dan Pengembangan (*Develop*). Adapun penjelasannya sebagai berikut.

1. Penelitian ini telah menghasilkan produk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Project based Learning* (PjBL) pada Materi Drama yang diperuntukan bagi siswa Kelas XI SMA IT Jabal Noor.
2. Kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada Materi Drama yang dikembangkan peneliti melalui proses validasi oleh tim ahli materi dan ahli desain sebelum dilakukan proses uji coba kepada responden. Proses validasi yang dilakukan memperoleh hasil dengan kriteria “sangat layak”. Adapun hasil validasi oleh ahli materi memperoleh rata-rata nilai 4,72 dan termasuk kategori sangat layak. Selanjutnya nilai kelayakan menurut ahli desain adalah 4,52 dan termasuk kategori sangat layak. Selanjutnya nilai kelayakan berdasarkan hasil respon guru bidang studi adalah 4,6 dan termasuk kategori sangat layak. Hasil uji coba lapangan oleh 10 peserta didik terlahit produk LKPD yang telah dikembangkan memperoleh rata-rata skor 4,7 dan termasuk kategori sangat layak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa produk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang telah dikembangkan rata-rata dapat dikategorikan “sangat layak” untuk digunakan sebagai bahan ajartambahan khususnya pada materi drama bagi kelas XI SMA.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Project based Learning* (PjBL) pada Materi Drama, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Sebaiknya proses pembelajaran jangan hanya berfokus pada guru dan buku teks yang disediakan, akan tetapi dapat digunakan beberapa bahan pendukung lainnya. Seperti Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan cara guru terus berupaya untuk mengembangkan LKPD guna tercapainya sebuah tujuan pembelajaran yang diharapkan.
2. Diharapkan dapat menjadi referensi penelitian dalam pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) terkhususnya pada materi drama.

DAFTAR PUSTAKA

- Barlenti Ilmas. 2017. *Pengembangan LKPD Berbasis Project Based Learning untuk meningkatkan Pemahaman Konsep*. Vol.5. No.01. h.82. Jurnal Pendidikan Sains Indonesia (Dikases 5 November 2021).
- Eko, P. D. 2009. *Evaluasi Program Pembelajaran : panduan praktis bagi pendidik dan calon pendidik*. Yogyakarta : Pustaka Belajar. Hlm. 238.
- Elsevier. 2019. *International Journal Of Educational Development*. Author Information pack :Vanderbilt University : London UK. www.elsevier.com/locate/ijedudev.
- Hasanuddin, W. 2015. *Drama karya dalam dua dimensi*. Bandung: Angkasa.
- Iskandarawassid, d. S. 2016. *Strategi pembelajaran bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kosasi, E. 2014. *Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Yrama Widya
- Mahmood, dkk. 2009. "Textbook Evaluation Through Quality Indicator: The Case of Pakistan". *Bulletin of Education and Research* Desember 2009. Vol. 31 No. 2 pp 1-2
- Sugiyono. 2016. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Yusud. 2015. *Assessment dan Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Prenanda MediaGroup.